

# APLIKASI PEMETAAN PIDANA KORUPSI DI INDONESIA KANTOR BENGKULU BERDASARKAN PHP-MYSQL

Engki Februariansyah<sup>1</sup> Feri Hari Utami<sup>2</sup> Khiril<sup>3</sup>

Universitas Dehasen Bengkulu

Jalan Meranti raya No.42 Sawah Lebar Kota Bengkulu 38512

Email : nidokruan@gmail.com, Khairil@unived.ac.id

## Abstract

*The purpose of this study is to design an application of corruption criminal mapping in Bengkulu Attorney Office based on Php-My-Sql. The method used in this research is RAD which is a development system strategy that emphasizes the speed of development through user involvement that is constructive, fast, repetitive and increased from a series of prototypes working in the system. The results of this study indicate that the system of design an application of corruption criminal mapping in Bengkulu Attorney Office based on Php-My-Sql has not been specifically done in spreading information and communication access. While the information submitted is still using some of the existing files. Besides this application can also be input and easily understood related to the data of the defendant and case data.*

*Keywords: Corruption, PHP-MySQL, Information System*

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi pemetaan kejahatan korupsi di Kejaksaan Bengkulu berdasarkan Php-My-Sql. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah RAD yang merupakan strategi sistem pengembangan yang menekankan pada kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna yang konstruktif, cepat, berulang dan meningkat dari serangkaian prototipe yang bekerja dalam sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem perancangan aplikasi pemetaan tindak pidana korupsi di Kejaksaan Bengkulu berdasarkan Php-My-Sql belum secara khusus dilakukan dalam penyebaran informasi dan akses komunikasi. Sementara informasi yang disampaikan masih menggunakan beberapa file yang ada. Selain itu aplikasi ini juga bisa menjadi input dan mudah dipahami terkait dengan data terdakwa dan data kasus.

*Kata kunci: Korupsi, PHP-MySQL, Sistem Informasi*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu dan teknologi sangat cepat, seperti ilmu komputer dengan perangkat komputer baik perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang canggih sehingga komputer bukanlah merupakan hal yang baru yang belum di ketahui oleh masyarakat, Hal inidapat di lihat intansi pemerintah maupun wisata yang telah di gunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti komputer[1].

Kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakkan hak asasi manusia, serta pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Kejaksaan Republik Indonesia yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan harus mampu mewujudkan kepastian hukum, ketertiban hukum, keadilan dan kebenaran berdasarkan hukum dan mengindahkan norma-norma keagamaan, kesopanan dan kesusilaan, serta wajib menggali nilai-nilai kemanusiaan hukum dan keadilan yang hidup dalam masyarakat. Kewenangan kejaksaan untuk melakukan penyidikan tindak pidana tertentu dimaksudkan untuk

menampung beberapa ketentuan undang-undang yang memberikan kewenangan kepada kejaksaan untuk melakukan penyidikan. Sistem perkara pada kejaksaan negeri Bengkulu perkara akan dibangun system yang menagani, status terakhir dari perkara tersebut. Sistem diharapkan juga dapat mengarsipkan berkas- berkas perkara yang ada pada bagian pidana khusus. Dan sistem juga diharapkan dapat menghasilkan laporan terkait dengan : jumlah perkara yang masuk, jenis perkara yang ada di wilayah Bengkulu, sampai pada putusan pengadilan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka melakukan penelitian tentang pembuatan Aplikasi Pemetaan Tindak Pidana Korupsi Pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-MySql.

## 2. Tinjauan Pustaka

Alasan pentingnya mengawali analisis sistem adalah [2]:

1. *Problem-solving*: sistem lama tidak berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu analisis diperlukan untuk memperbaiki sistem sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan.

2. Kebutuhan baru: adanya kebutuhan baru dalam organisasi atau lingkungan sehingga diperlukan adanya modifikasi atau tambahan sistem informasi untuk mendukung organisasi.
3. Mengimplementasikan ide atau teknologi baru.
4. Meningkatkan performansi sistem secara keseluruhan.

Batasan analisis sistem[3]:

Aktifitas yang dilakukan dalam analisis sistem harus dapat menjawab pertanyaan umum, sbb:

1. Sistem baru apakah yang akan dibangun.
2. Sistem apakah yang akan ditam bahkan atau di modifikasi pada sistem lama yang sudah ada.

Sumber-sumber fakta yang dapat dipelajari untuk analisis sistem:

1. Sistem yang ada
2. Sumber internal lain: orang, dokumen, dan hubungan antara orang-organisasi atau fungsi ada
3. Sumber External: interface dengan sistem lain, seminar, vendor, jurnal, textbook dan informasi atau ilmu lain yang berada diluar sistem.

Kerangka Analisis:

1. Analisis terhadap level pembuat keputusan (manajemen organisasi): menganalisa organisasi, fungsi dan informasi yang dibutuhkan beserta informasi yang dihasilkan.
2. Analisis terhadap flow informasi: mengidentifikasi informasi apa yang diperlukan, siapa yang memerlukan, dari mana asalnya.
3. Analisis terhadap input dan output.

Dalam analisis ini digunakan teknik dan alat bantu yaitu: interview, questionnaire, observation, sampling and document gathering, charting (organisasi, Flow, DFD, ER, OO, dll), decision table and matric

Laporan hasil analisis:

Laporan hasil analisis harus berisi:

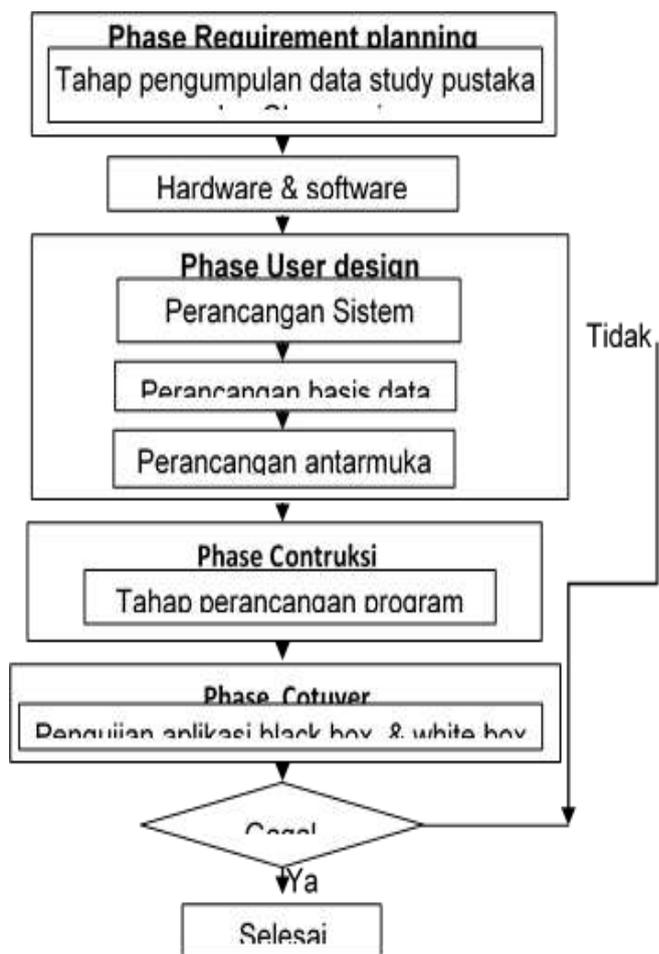
1. Uraian alasan dan scope (batasan) analisis
2. Deskripsi sistem yang ada dan operasinya.
3. Uraian tujuan (objektif) dan kendala sistem
4. Deskripsi tentang masalah-masalah yang belum teratasi dan potensi masalah
5. Uraian tentang asumsi-asumsi yang diambil oleh analis sistem selama proses analisis
6. Rekomendasi-rekomendasi sistem yang baru dan kebutuhannya untuk desain awal
7. Proyeksi kebutuhan sumber daya dan biaya yang diharapkan termasuk dalam desain sistem baru atau memodifikasinya. Proyeksi ini termasuk kelayakan untuk proses selanjutnya.

informasi merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang[4].

Sedangkan yang dimaksud dengan informasi yaitu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya[5].

### 3. Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah RAD merupakan strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna yang konstruksi, cepat, berulang dan bertambah serangkaian prototype bekerja sebuah sistem yang akhirnya berkembang dalam sistem final [6]. Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran RAD.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

#### 3.2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

##### a. Observasi

Memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang di teliti, yaitu pada Kejaksanaan negeri bengkulu.

##### b. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang di bahas.

c. Wawancara

Wawancara dengan bapak bagian penyidik selaku kejaksaan tinggi Bengkulu

### 3.3 Perancangan Sistem

#### 3.3.1 Sistem Yang Berjalan

Pada saat ini Kejaksaan negeri Bengkulu masih menggunakan Sistem *Microsoft Excell* sehingga masih bersifat tidak tersistem, yang tentunya masih terdapat kelemahan seperti :

1. Dalam mengolah data masih sangat lambat
2. Apabila terjadi kesalahan pada data, maka untuk memperbaikinya membutuhkan waktu yang lama sehingga pekerjaan tersebut tidak efektif dan efisien.
3. Bila ada data yang di butuhkan akan mengalami kesulitan dalam mencari data tersebut.

#### Analisa Sistem yang Baru

Pada sistem yang baru ini akan dirancang sebuah Sistem Berbasis Web. Dimana sistem yang baru ini diharapkan dapat mengolah data dengan cepat, meminimalisir kesalahan pada data, dan memudahkan pencarian data yang diharapkan dapat membantu pekerjaan dalam pengolahan data agar dapat lebih efektif dan efisien. Adapun analisa yang dilakukan adalah diagram konteks, relasi antar file, perancangan database, perancangan menu dan sub menu, perancangan input, perancangan output.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Aplikasi Pemetaan Tindak Pidana Korupsi Pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-My-Sql ini masih menggunakan proses manual, Dengan menggunakan sistem lama ini terkadang membuat laporan kass dan yang lain masih membuka berkas lama dan memerlukan waktu sehingga dengan sistem yang baru dan Link terhadap pengguna dan dapat dengan mudah diakses hanya Intern di Kejaksaan saja. sehingga dengan keterbatasan ini maka penulis mengangkat sistem baru dengan menggunakan aplikasi Php-MySql dengan mendengarkan sesuai instruksi apa yang didengar dan dilihat diaplikasi yang telah dibuat dengan lengkap tersebut.

#### Tampilan Program

Menu Utama terdiri dari tampilan menu program pada Aplikasi Pemetaan Tindak Pidana Korupsi Pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-My-Sql



Gambar. 4.1. Menu Utama

Pada menu utama / home berisikan informasi tentang sejarah Kejaksaan Negeri Bengkulu, dan informasi tentang kejaksaan negeri Bengkulu.



Gambar 4.2. Menu Penyidik

Pada menu utama / home berisikan informasi profil Kejaksaan negeri Bengkulu. Pengetesan ini dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-My-Sql , Pengetesan dilakukan dengan cara menjalankan program yaitu dengan memasukkan data-data yang berhubungan dengan Sistem Informasi. Berdasarkan uji coba Aplikasi dan data pada kejaksaan Bengkulu, proses penginputan maupun pemasukan data dan output dapat berjalan dengan baik.



Gambar 4.3. Menu galeri

Uji kelayakan sistem menggunakan angket yang diberikan kepada sampel yang telah ditentukan. Kategori penilaian dibagi menjadi 5 (lima) aspek, yaitu penilaian terhadap tampilan, kemudahan pengguna, kinerja sistem, keamanan dan ketelitian dan isi dari sistem informasi.



4.4. Menu Hakim

## 5. Kesimpulan

Bagian terdiri atas simpulan dan saran atas penelitian hasil penelitian.

### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian pada Sistem Pembuatan Aplikasi Pemetaan Tindakan Pidana Korupsi Pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-My-Sql, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

- a. Sistem Pembuatan Aplikasi Pemetaan Tindakan Pidana Korupsi Pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-My-Sql. dalam melakukan penyebaran akses informasi dan komunikasi belum secara khusus menggunakan aplikasi untuk memudahkannya. Sedangkan informasi yang disampaikan masih menggunakan informasi beberapa berkas yang ada.

- b. Sistem Pembuatan Aplikasi Pemetaan Tindakan Pidana Korupsi Pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-My-Sql dapat menjadi masukan dan mudah dipahami terhadap terdakwa dan pemakai.

### 5.2 Saran

Sistem Pembuatan Aplikasi Pemetaan Tindakan Pidana Korupsi Pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Berbasis Php-My-Sql maka dirasa perlu tenaga yang memang betul-betul menguasai sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi sesuai dengan perintah yang akurat dan baik.

## Daftar Rujukan

- [1]. Asnawati dan feri hari utami (2015:53), Rekayasa Perangkat Lunak, Deepublish, Yogyakarta, 2015
- [2]. Kadir, Abdul, 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Penerbit : Andi Offset. Yogyakarta. 278 Hal
- [3]. Menurut Ratumurun (2015: 60). Pengenalan Komputer. Penerbit: Andi Offset. Yogyakarta. 896 Hal
- [4]. Menurut Gordon B. Davis (2003;56). Sistem Informasi. Penerbit : Andi Offset. Yogyakarta. 820 Hal
- [5]. Kristanto Harianto, Ir, 2004. Konsep dan Perancangan DataBase. Penerbit : Andi Offset. Yogyakarta. 154 Hal
- [6]. Moekijat, Drs, 2003. Pengantar Sistem Informasi dan Manajemen. Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 170 Hal

